

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA
KELAS II SDN SP4 KOBE KULO DENGAN MENGGUNAKAN METODE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION PADA TEMA 6
SUBTEMA 1 HEWAN DI SEKITARKU**

Sumar A. Latif¹, Ridwan Jusuf², Asri S. Tamalene³

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun, Indonesia,

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun, Indonesia

³Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun, Indonesia

Email: asritamalene@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in the ability of Class II students at SDN SP4 Kobe Kulo in reading and writing beginning in Theme 6 Sub-theme 1 Animals Around Me through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning method,

This type of research is class action research (Class Room Action Research). The PTK design in this study uses the Kemmis and McTaggart model which includes four steps, namely (1) action planning; (2) implementation of actions; (3) observation; and (4) reflection. This research was conducted in class II of SD Negeri SP4 Kobe Kulo with an allocation of 2 months for data collection, starting from April 2022 – June 2022. The data collection techniques used were observation, documentation and testing techniques. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis.

The results showed that: (1) The ability of class II students at SDN SP4 Kobe Kulo in reading and writing at the beginning had increased after using the CIRC method. In cycle I, the average ability of students who achieved mastery in learning to read was 8 out of 15 people or 53.33% in the less category. While the students' writing ability achieved learning mastery as much as 9 out of 15 people or 60% in the sufficient category. In cycle II, 13 out of 15 students who achieved mastery in learning to read or 86.66% were in the very good category. As for the students' writing ability, 13 out of 15 people or 86.66% of the very good category achieved learning mastery.

Keywords: Reading, Writing, Cooperative Integrated Reading And Composition

A. PENDAHULUAN

Membaca adalah modal bagi seseorang untuk mempelajari buku dan mencari informasi tertulis. Membaca bagi seorang siswa juga menjadi modal agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Tarigan (1979), berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan

baik. Selain membaca, menulis juga harus dikuasai oleh siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar. Karena itu, kemampuan membaca dan menulis bagi siswa menjadi modal utama untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran.

Menurut Slamet (2008) bahwa Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya. Menulis sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tarigan dan Tarigan (2006) bahwa pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, dengan kata lain kalimat sederhana.

Hasil observasi di SD SP4 Kobe Kulo pada kelas II banyak siswa masih memiliki kemampuan membaca dan menulis yang rendah. Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis yaitu siswa kurang latihan, dan kemampuan guru yang masih bersifat konvensional, belum menerapkan pembelajaran yang inovatif, dimana siswa belum berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran masih berpusat pada guru, selain itu guru belum mampu menerapkan metode pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah dengan metode pembelajaran kooperatif Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Karena metode ini dipandang sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi siswa SD kelas II Kobe Kulo.

Metode ini dipilih karena fokus pada membaca dan menulis siswa. Melalui metode ini siswa dapat berlatih dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang diarahkan pada pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini (Slavin, 2009). Selain itu metode ini dipilih untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan wacana pada siswa dan menumbuhkan gagasan-gagasan pada diri siswa dalam bentuk tulisan.

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa Kelas II SDN SP4 Kobe Kulo dalam membaca dan menulis permulaan pada Tema 6 Subtema 1 Hewan di Sekitarku melalui penerapan metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan siswa, atau oleh siswa di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi (Suharsimi Arikunto, 2009: 21).

Perencanaan tindakan dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Perencanaan tindakan pada Siklus I meliputi beberapa kegiatan yaitu Membuat RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition*. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen yang bersangkutan, Mempersiapkan sarana pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran, Membuat lembar observasi untuk mencatat pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran terkait penggunaan metode *cooperative integrated reading and composition*, Membuat lembar evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran

Pelaksanaan tindakan Siklus I mengacu pada RPP yang telah dibuat. Selain itu, pelaksanaan bersifat fleksibel sesuai keadaan di lapangan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru berperan melaksanakan kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti sebagai pengamat.

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara

langsung bagaimana kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan metode *cooperative integrated reading and composition*. Observasi tersebut dilakukan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri SP4 Kobe Kulo dengan jumlah keseluruhan sebanyak 15 siswa, terdiri dari 6 siswa Laki-laki dan 9 Perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) observasi, 2) dokumentasi, dan 3) soal tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tabel 1. Nilai kemampuan Membaca permulaan Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai	T	TT
		Kemampuan membaca teks	Lafal dan Intonasi				
1	Nurfa H	3	3	6	75	√	
2	Samdani S	2	1	3	37.5		√
3	Ritzam T	3	3	6	75	√	
4	Carles K	1	2	3	37.5		√
5	Diana B	1	1	2	25		√
6	Mesya P	3	3	6	75	√	
7	Jian B	1	2	3	37.5		√
8	Theresya B	1	1	2	25		√
9	Nani S	3	3	6	75	√	
10	Amina S	3	3	6	75	√	
11	Husen H	3	3	6	75	√	
12	Mahmud J	3	3	6	75	√	
13	Hamsiya A	1	2	3	37.5		√
14	Angraini N	1	1	2	25		√
15	Alfian D	3	3	6	75	√	

Sumber: data hasil penelitian diolah, 2022.

Tabel 2. Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai	T	TT
----	------	--------------------	------	-------	---	----

		Penulisan Kata	Kelengk apan Kalimat				
1	Nurfa H	4	3	7	87.5	√	
2	Samdani S	3	1	4	50		√
3	Ritzam T	4	3	7	87.5	√	
4	Carles K	2	2	4	50		√
5	Diana B	3	3	6	75	√	
6	Mesya P	3	3	6	75	√	
7	Jian B	3	1	4	50		√
8	Theresya B	2	3	5	33		√
9	Nani S	4	3	7	87.5	√	
10	Amina S	3	3	6	75	√	
11	Husen H	4	3	7	87.5	√	
12	Mahmud J	3	3	6	75	√	
13	Hamsiya A	2	1	3	37.5		√
14	Angraini N	2	2	4	50		√
15	Alfian D	3	3	6	75	√	

Sumber: data hasil penelitian diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas, jumlah siswa yang lancar dalam membaca mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang atau 53.33% sedangkan 7 orang atau 46.66% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis sebanyak 9 orang atau 60% sedangkan 6 orang atau 40% belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Setiap siswa yang dikatakan tuntas belajarnya jika nilai yang diperoleh siswa 75 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas (ketuntasan secara klasikal). Namun secara individual banyak siswa yang sudah tuntas meskipun nilai ini belum mencapai secara klasikal. Oleh karena itu diperlukan tahapan siklus penelitian berikutnya.

Siklus II

Tabel 3. Nilai kemampuan membaca permulaan Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai	T	TT
		Kemampuan membaca teks	Lafal dan Intonasi				
1	Nurfa H	4	3	7	87.5	√	
2	Samdani S	3	3	6	75	√	
3	Ritzam T	4	3	7	87.5	√	

4	Carles K	3	3	6	75	√	
5	Diana B	2	1	4	75	√	
6	Mesya P	3	4	7	87.5	√	
7	Jian B	3	3	6	75	√	
8	Theresya B	3	3	6	75	√	
9	Nani S	3	3	6	75	√	
10	Amina S	4	3	7	87.5	√	
11	Husen H	3	3	6	75	√	
12	Mahmud J	4	3	7	87.5	√	
13	Hamsiya A	2	3	5	62.5		√
14	Angraini N	3	3	6	75	√	
15	Alfian D	2	2	4	50		√

Sumber: data hasil penelitian diolah, 2022.

Tabel 4 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus II

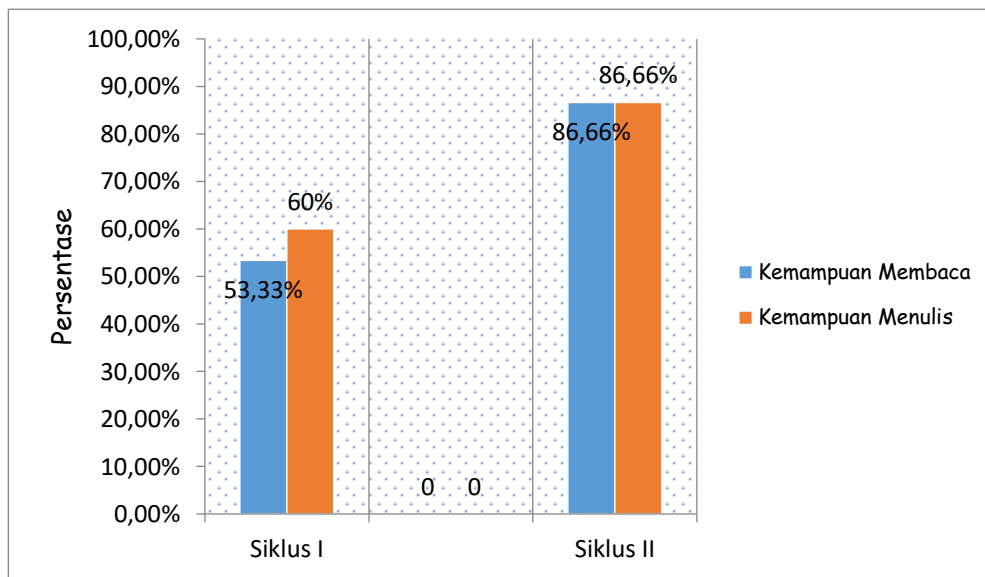
No	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai	T	TT
		Penulisan Kata	Kelengkapan Kalimat				
1	Nurfa H	4	3	7	87.5	√	
2	Samdani S	3	3	6	75	√	
3	Ritzam T	4	3	7	87.5	√	
4	Carles K	3	3	6	75	√	
5	Diana B	4	3	7	75	√	
6	Mesya P	3	3	6	75	√	
7	Jian B	3	3	6	75	√	
8	Theresya B	2	3	5	50		√
9	Nani S	4	3	7	87.5		
10	Amina S	3	3	6	75	√	
11	Husen H	4	3	7	87.5	√	
12	Mahmud J	3	3	6	75	√	
13	Hamsiya A	3	3	6	75	√	
14	Angraini N	2	2	4	50		√
15	Alfian D	3	3	6	75	√	

Sumber: data hasil penelitian diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, jumlah siswa yang lancar dalam membaca mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 86.66% sedangkan 2 orang atau 13.33% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis sebanyak 13 orang atau 86.66% sedangkan 2 orang atau 13.33% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif metode

CIRC pada membaca dan menulis permulaan di di kelas II SDN Kobe Kulo Halmahera Tengah sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu lebih dari 80%.

Berikut ini adalah perbandingan peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram perbandingan persentase peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa siklus I dan siklus II

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks cerita dan menulis permulaan dengan jelas dan rapi, maka peneliti melakukan tes pada setiap siklus. Dari hasil tes membaca lancar teks cerita pada siklus I hanya 8 siswa atau 53.33% yang dapat membaca dengan lancar, sedangkan 7 siswa atau 46.66% belum lancar dalam membaca. Dalam tes menulis permulaan hanya 9 siswa atau 60% yang dapat menulis dengan jelas dan rapi. Sedangkan 6 siswa atau 40% belum rapi dalam menulis dan masih acak-acakan.

Pada siklus II hasil tes membaca sudah mulai meningkat menjadi 13 siswa atau 86.66% sedangkan 2 siswa atau 13.33% belum lancar dalam membaca dan dalam tes menulis permulaan hanya 13 siswa atau 86.66% sudah mulai rapi dalam menulis, sedangkan 2 siswa atau 13.33% belum rapi dalam menulis.

Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan, yaitu sebanyak 13 siswa atau 86.66%. Angka ini sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80%. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahmi and Marnola (2020), dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Selain meningkatkan kemampuan membaca siswa, model *CIRC* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis (Magdalena 2017).

Asrianti and Munirah (2021) Model *CIRC* (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, yakni kemampuan membaca dan menulis tingkat tinggi. Model pembelajaran *CIRC* (Cooperative Integrated Reading and Composition) ini termasuk dalam Cooperative Learning dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Kurniasih & Berlin, (2017), berpendapat bahwa model pembelajaran *CIRC* merupakan model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat di aplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau, tema sebuah wacana.

D. SIMPULAN

Kemampuan siswa kelas II SDN SP4 Kobe Kulo dalam membaca dan menulis permulaan mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *CIRC*. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar membaca sebanyak 8 orang atau 53.33% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang atau 46.66%. Sedangkan dalam menulis, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 60% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 40%. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar membaca sebanyak 13 orang atau 86.66% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 13.33%. Dalam menulis siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 orang atau 86.66% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau 13.33%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asrianti, Asrianti, and Munirah Munirah. 2021. "Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa Kelas V Sdi No 21 Salomoni Kabupaten Barru." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4(3): 276–80.
- Komalasari, T. (2013). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Kurniasih, I., & Berlin, S. (2017). Ragam pengembangan Model Pembelajaran. In *Ragam pengembangan Model Pembelajaran* (p. 77).
- Magdalena, Romiana. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Model Pembelajaran Teknik CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)." *Deiksis* 9(02): 194.
- Masjidil, Noviar. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Morrison, George S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Putra, Masri. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: P.T Indeks
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4(3): 662–72.
- Robert E, S. (2016). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*, (Terjemahan Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Rofi'uddin, A. & Darmiyati Zuhdi. (1998/ 1999). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah M.K., dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.